

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA
DAN PENDAPATAN USAHATANI KARET RAKYAT
SAAT TERJADINYA PENURUNAN HARGA KARET
DI KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE BEHAVIOR OF HOUSEHOLD FOOD
CONSUMPTION AND THE INCOME LEVEL OF
PUBLIC'S RUBBER FARM DURING RUBBER
MARKDOWN AT TALANG KELAPA, BANYUASIN***



**Bia Rima Soraya
05121401027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

BIA RIMA SORAYA. The Behavior Of Household Food Consumption And The Income Level Of Public's Rubber Farm During Rubber Markdown at Talang Kepala, Banyuasin (Supervised **ELISA WILDAYANA** and **THIRTAWATI**).

The purpose of this research were : (1) To count and analyze the income level of public's rubber farm during dan before rubber markdown at Talang Kepala, Banyuasin. (2) To measure farmer's behavior of household food consumption during and before rubber markdown at Talang Kepala, Banyuasin. (3) To analyze relation of farmer's behavior of household food consumption and the income level of public's rubber farm during dan before rubber markdown at Talang Kepala, Banyuasin.

Implementation of data collection in the field took place in May till June 2016 in Talang Buluh Village of Talang Kelapa, Banyuasin. The research method in this research is a survey method. The sampling method used in this research is the method of simple random sampling taken as many as 30 farmers of the sample population by 208 farmers. Primary datas are obtained from direct interview and secondary datas are obtained from some literature abd source related to the this research. The result of research showed total production of public's rubber farm before rubber markdown average are 1.471 kg per year per hectare dan total production of public's rubber farm during rubber markdown average are 1.376 kg per year per hectare. For average revenue-received by farmer public's rubber farm before rubber markdown was Rp.12.106.539 per hectare per year and average revenue-received by farmer public's rubber farm during rubber markdown was Rp.9.038.856 per hectare per year.

Farmer's behavior of household food consumption before rubber markdown it showed from average score in 22,73 (range $23,32 < x \leq 30,00$) and farmer's behavior of household food consumption during rubber markdown it showed from average score in 18,10 (range $16,66 < x \leq 23,32$). Total allocation of expenditure in farmer's behavior of household food consumption activities before rubber markdown it showed from Rp. 11.104.000/month or average are Rp.300.116/month and then total allocation of expenditure in farmer's behavior of household food consumption activities during rubber markdown it showed from Rp.7.036.000/month or average are Rp.234.533/month.

The results of data analysis using Spearman correlation test calculations there is no coleration between the income level of public's rubber farm before rubber markdown with farmer's behavior of household food consumption at Talang Buluh Village by rs count $-0,317 < rs$ table 0,3610. And the results of data analysis using Spearman correlation test calculations there is no coleration between the income level of public's rubber farm during rubber markdown with farmer's behavior of household food consumption at Talang Buluh Village by rs count $0,0018 < rs$ table 0,3610.

Key words : food consumption, income level of public's rubber farm, rubber markdown

RINGKASAN

BIA RIMA SORAYA. Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** and **THIRTAWATI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Menghitung dan menganalisis pendapatan petani karet rakyat pada saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, (2) Mengukur perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat pada saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, (3) Menganalisis hubungan pendapatan petani karet rakyat dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Musi Banyuasin. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai dengan Juni 2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penarikan sampek acak sederhana berimbang (*Simple Random Sampling*) diambil sebanyak 30 orang petani contoh dari populasi sebanyak 208 orang petani. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan petani menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa monografi desa, serta data lainnya yang menunjang penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi karet rakyat sebelum harga karet turun adalah 1.471 Kg/thn/ha dan rata-rata produksi karet rakyat sesudah harga karet turun adalah 1.376 Kg/thn/ha dan rata-rata pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani usahatani karet rakyat sebelum terjadinya penurunan harga karet di Desa Talang Buluh adalah sebesar Rp.12.106.539 per Ha per tahunnya dan pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani usahatani karet rakyat sesudah terjadinya penurunan harga karet di Desa Talang Buluh adalah sebesar Rp.9.038.856 per Ha per tahunnya.

Skor rata-rata perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat sebelum harga karet turun pada kriteria tinggi dengan jumlah skor 22,73 (kisaran $23,32 < x \leq 30,00$) dan skor rata-rata perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat sesudah harga karet turun pada kriteria sedang dengan jumlah skor 18,10 (kisaran $16,66 < x \leq 23,32$). Total alokasi pengeluaran dalam kegiatan konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat sebelum harga karet turun adalah Rp.11.104.000 per bulan atau rata-rata Rp.300.116 per bulan dan total alokasi pengeluaran dalam kegiatan konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat sesudah harga karet turun adalah Rp.7.036.000 per bulan atau rata-rata Rp.234.533 per bulan.

Hasil analisis data dengan menggunakan perhitungan uji korelasi spearman adalah tidak terdapat hubungan antara pendapatan usahatani karet rakyat pada saat

sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani di Desa Talang Buluh, dimana r_s hitung sebesar $-0,317 < r_s$ tabel $0,3610$ dan untuk hubungan antara pendapatan usahatani karet rakyat pada saat sebelum terjadinya penurunan harga karet dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani, dan r_s hitung sebesar $0,0018 < r_s$ tabel $0,3610$ untuk hubungan antara pendapatan usahatani karet rakyat pada saat sesudah terjadinya penurunan harga karet dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani di Desa Talang Buluh.

Kata Kunci : konsumsi pangan, usahatani karet rakyat, penurunan harga

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA
DAN PENDAPATAN USAHATASI KARET RAKYAT
SAAT TERJADINYA PENURUNAN HARGA KARET
DI KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE BEHAVIOR OF HOUSEHOLD FOOD
CONSUMPTION AND THE INCOME LEVEL OF
PUBLIC'S RUBBER FARM DURING RUBBER
MARKDOWN AT TALANG KELAPA, BANYUASIN***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Bia Rima Soraya
05121401027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA DAN PENDAPATAN USAHATASI KARET RAKYAT SAAT TERJADINYA PENURUNAN HARGA KARET DI KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

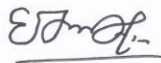
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian

Oleh

Bia Rima Soraya
05121401027

Indralaya, Desember 2016

Pembimbing I,



Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Pembimbing II,



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

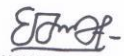


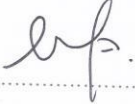

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi dengan judul "Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin" oleh Bia Rima Soraya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 November 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji


- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.S.
NIP. 196104261987032007 | Ketua (..... ) |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Sekretaris (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 195304201983032001 | Anggota (..... ) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP. 197807042008122001 | Anggota (..... ) |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Anggota (..... ) |

Indralaya, Desember 2016

Ketua Program Studi Agribisnis

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. H. Maryadi, M.Si.
NIP. 19600211 198503 1 002


Dr. Ir. H. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bia Rima Soraya

NIM : 05121401027

Judul : Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2016



Bia Rima Soraya

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bia Rima Soraya

NIM : 05121401027

Judul : Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Tingkat Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, November 2016

[Bia Rima Soraya]

RIWAYAT HIDUP

Nama Bia Rima Soraya, Penulis dilahirkan pada tanggal 29 Mei 1994 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Ermansyah, SH dan Rika Ferliana.

Pendidikan penulis mulai dari Taman Kanak-kanak Pertiwi Kayuagung. Kemudian pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2006 di SD N 14 Kayuagung, pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2009 di SMP N 6 Kayuagung, dan pendidikan menengah atas diselesaikan pada tahun 2012 SMA N 6 Palembang.

Pada tahun 2012 penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Bukit Besar Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM) dan terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah segala Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dan sholawat atas Nabi Muhammad SAW semoga tetap selalu terlimpah.

skripsi yang judul “Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Tingkat Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Musi Banyuasin” ini disusun sebagai pedoman dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, dengan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan bagi penulis. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
2. Allah SWT. Yang senantiasa memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini sampai selesai.
3. Kepada yang tersayang Papa dan Bunda yang selalu memberikan doa dan semangat, serta tak lupa untuk adik-adikku yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh staf dan dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Bapak Aini Zakri dan keluarga, serta petani karet rakyat yang ada di Desa Talang Buluh yang telah banyak membantu, memberikan informasi dan meluangkan waktu bagi penulis selama melakukan penelitian.

6. Sahabat-sahabatku serta teman-teman Sosek 2012 yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sesuai dengan harapan penulis. Aamiin.

Palembang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 Konsepsi Usahatani Karet	6
2.1.1.1. Pengolahan Lahan.....	8
2.1.1.2. Persiapan Tanam.....	8
2.1.1.3. Penanaman.....	9
2.1.1.4. Penyulaman	10
2.1.1.5. Penyiangan	10
2.1.1.6. Pemupukan.....	11
2.1.1.7. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	11
2.1.1.8. Penjadapan	13
2.1.2. Konsepsi Pendapatan.....	15
2.1.3 Konsepsi Perilaku Konsumen	17
2.1.3.1. Model Perilaku Konsumen.....	18
2.1.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	19
2.1.4. Konsepsi Konsumsi.....	20
2.1.5. Konsepsi Konsumsi Pangan.....	22
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis.....	24
2.4. Batasan Operasional.....	24

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	27
3.2. Metode Penelitian.....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data.....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	34
4.1.1. Lokasi dan Letak Administrasi.....	34
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	34
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencarian.....	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana	37
4.1.4.1. Sarana Komunikasi.....	37
4.1.4.2. Sarana Kesehatan.....	38
4.1.4.3. Sarana Pendidikan.....	38
4.1.4.4. Sarana Transportasi.....	39
4.1.4.5. Sarana Ibadah	39
4.1.4.6. Sarana Keamanan.....	39
4.2. Identitas Petani Contoh.....	39
4.2.1. Umur	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	40
4.2.3. Pengalaman Usahatani.....	41
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Tani	41
4.2.5. Luas Lahan.....	42
4.2.6. Pekerjaan Sampingan	43
4.3. Kegiatan Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh	43
4.3.1. Grafik Perubahan Harga Karet Tahun 2012-2016.....	43
4.3.2. Pemeliharaan Tanaman Karet	45
4.3.3. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Karet	45
4.3.4. Penyadapan	46
4.4. Pendapatan Petani Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh	46
4.4.1. Produksi Usahatani Karet.....	46

4.4.2. Biaya Produksi Usahatani Karet.....	47
4.4.2.1. Biaya Tetap.....	49
4.4.2.2. Biaya Variabel.....	49
4.4.2.2.1. Biaya Pupuk.....	49
4.4.2.2.2. Biaya Pestisida	50
4.4.2.2.3. Biaya Bahan Pembeku.....	51
4.4.2.2.4. Upah Tenaga Kerja.....	51
4.4.3. Penerimaan Usahatani Karet.....	52
4.4.4. Pendapatan Usahatani Karet	53
4.5. Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh.....	54
4.5.1. Aspek Kualitas	55
4.5.1.1. Jenis Bahan Pangan.....	55
4.5.1.2. Variasi Bahan Pangan.....	56
4.5.1.3. Variasi Menu Makanan.....	57
4.5.2. Aspek Kuantitas	58
4.5.2.1. Frekuensi Pembelian Bahan Pangan.....	58
4.5.2.2. Frekuensi Konsumsi.....	59
4.5.2.3. Alokasi Pengeluaran.....	60
4.6. Hubungan antara Pendapatan Usahatani dengan Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat Pada Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet di Desa Talang Buluh	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Nilai interval dan interval kelas untuk mengukur tingkat setiap indikator dari perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani karet dari aspek kualitas	30
Tabel 3.2. Nilai interval dan interval kelas untuk mengukur tingkat setiap indikator dari perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani karet dari aspek kuanlitas	30
Tabel 3.3. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat perilaku konsumsi rumah tangga	31
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Desa Talang Buluh Berdasarkan umur tahun 2015	35
Tabel 4.2. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian penduduk Desa Talang Buluh tahun 2015.....	37
Tabel 4.3. Umur petani contoh di Desa Talang tahun 2015.....	40
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Talang Buluh tahun 2015	40
Tabel 4.5. Pengalaman usahatani petani contoh di Desa Talang Buluh tahun 2015	41
Tabel 4.6. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Desa Talang Buluh tahun 2015	42
Tabel 4.7. Luas lahan petani contoh di Desa Talang Buluh tahun 2015.....	42
Tabel 4.8. Pekerjaan sampingan petani contoh di Desa Talang Buluh tahun 2015	43
Tabel 4.9. Produksi usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sebelum dan sesudah harga karet turun.....	47
Tabel 4.10. Rata-rata biaya produksi usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sebelum dan sesudah harga karet turun.....	48
Tabel 4.11. Penerimaan usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sebelum dan sesudah harga karet turun.....	52

Tabel 4.12. Rata-rata pendapatan usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sebelum dan sesudah harga karet turun.....	53
Tabel 4.13. Skor total perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat contoh di Desa Talang Buluh.....	54
Tabel 4.14. Skor rata-rata jenis bahan pangan pada petani karet rakyat contoh di Desa Talang Buluh.....	55
Tabel 4.15. Skor rata-rata variasi bahan pangan terhadap pada petani karet rakyat contoh di Desa Talang Buluh.....	55
Tabel 4.16. Skor rata-rata variasi menu makanan pada tangga petani karet rakyat contoh di Desa Talang Buluh.....	57
Tabel 4.17. Skor rata-rata frekuensi pembelian bahan pada petani karet rakyat contoh di Desa Talang Buluh.....	58
Tabel 4.18. Skor rata-rata frekuensi konsumsi pada petani karet rakyat contoh di Desa Talang Buluh.....	59
Tabel 4.19. Biaya alokasi pengeluaran dalam kegiatan konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat di Desa Talang Buluh	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik	23
Gambar 5.1. Daftar harga rata-rata karet tahun 2012-2016 di Sumsel.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta wilayah Desa Talang Buluh.....	71
2. Identitas petani contoh usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh....	72
3. Skor total perilaku konsumsi petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sebelum harga karet turun	73
4. Skor total perilaku konsumsi petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sesudah harga karet turun.....	74
5. Alokasi pengeluaran untuk membeli bahan pangan pokok dalam kegiatan konsumsi pangan RT petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sebelum dan sesudah harga karet turun.....	75
6. Alokasi pengeluaran untuk membeli bahan pangan pendamping dalam kegiatan konsumsi pangan RT petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sebelum harga karet turun.....	77
7. Alokasi pengeluaran untuk membeli bahan pangan pendamping dalam kegiatan konsumsi pangan RT petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh sesudah harga karet turun.....	79
8. Rincian biaya penyusutan alat dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014.....	81
9. Total biaya penyusutan alat dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014.....	91
10. Rincian biaya pupuk dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014.....	93
11. Rincian biaya pestisida dan bahan pembeku dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014.....	95
12. Upah tenaga kerja usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014.....	97
13. Biaya variabel dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014	98

14. Biaya produksi dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014 (dalam Lg).....	99
15. Biaya produksi dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014 (dalam Ha).....	100
16. Produksi usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014.....	101
17. Penerimaan petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014.....	104
18. Pendapatan petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Januari 2014 – Desember 2014.....	105
19. Rincian biaya penyusutan alat dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016.....	106
20. Total biaya penyusutan alat dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016.....	116
21. Rincian biaya pupuk dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016.....	118
22. Rincian biaya pestisida dan bahan pembeku dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016.....	120
23. Upah tenaga kerja usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016.....	122
24. Biaya variabel dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 – April 2016	123
25. Biaya produksi dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016 (dalam Lg).....	124
26. Biaya produksi dalam usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016 (dalam Ha).....	125
27. Produksi usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016.....	126
28. Penerimaan petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016.....	130
29. Pendapatan petani usahatani karet rakyat di Desa Talang Buluh selama Bulan Mei 2015 - April 2016.....	131

30. Pengukuran hubungan pendapatan usahatani dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani pada saat sebelum terjadinya penurunan harga karet rakyat di Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin.....	132
31. Pengukuran hubungan pendapatan usahatani dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani pada saat sesudah terjadinya penurunan harga karet rakyat di Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin.....	136

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia, dapat dilihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan pada tahun 2013 total ekspor perkebunan mencapai US\$ 29,476 milyar atau setara dengan Rp. 353,713 triliun. Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkokoh pembangunan perkebunan secara menyeluruh (Direktorat Jendral Perkebunan, 2014).

Karet merupakan komoditi ekspor yang mampu memberikan kontribusi di dalam upaya peningkatan devisa Indonesia. Ekspor karet Indonesia selama 20 tahun terakhir terus menunjukkan adanya peningkatan dari 1,0 juta ton pada tahun 1985 menjadi 1.3 juta ton pada tahun 1995 dan pada tahun 2007 menjadi 3,5 juta ton. Pendapatan non-migas ini pada tahun 2007 mencapai US\$ 6,65 milyar, yang merupakan 5% dari pendapatan non-migas (Bank Indonesia, 2012).

Perkebunan karet merupakan salah satu potensi komoditas perkebunan di Indonesia yang terbilang baik, Indonesia memiliki perkebunan terluas di dunia. Sejumlah lokasi di Indonesia memiliki keadaan lahan yang cocok untuk petanaman karet, yang sebagian besar berada di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Meskipun tanaman karet sendiri baru diperkenalkan pada tahun 1860. Kurun waktu setikar 150 tahun sejak dikembangkan pertama kalinya, luas areal perkebunan karet Indonesia telah mencapai 3.262.291 hektar. Total areal perkebunan karet di Indonesia tersebut 74,20 persen diantaranya merupakan kebun karet milik rakyat 17,4 persen milik swasta dan hanya 8,4 persen milik negara (Direktorat Jendral Perkebunan, 2011).

Di Indonesia, karet merupakan salah satu hasil perkebunan yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengungguli hasil tersebar dari negara-negara lain. Tanaman Karet merupakan salah satu komoditas ekspor yang menjadi sumber pemasukan untuk pendapatan

negara dan permintaan karet dunia meningkat dari tahun ke tahun. Indonesia mempunyai peluang paling besar untuk memanfaatkan potensi pasar tersebut (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2013).

Tanaman karet merupakan tanaman perkebunan yang bernilai ekonomis tinggi. Karet (*rubber*) merupakan produk dari proses penggumpalan getah tanaman karet (*lateks*). Pohon karet normal disadap pada tahun ke-5. Produk dari penggumpalan *lateks* selanjutnya diolah untuk menghasilkan lembaran karet (*sheet*), karet bongkah (*block rubber*), atau karet remah (*crumb rubber*) yang merupakan bahan baku industri karet. Ekspor karet dari Indonesia dalam berbagai bentuk, yaitu dalam bentuk bahan baku industri dan produk turunannya seperti ban dan komponen kendaraan (Kiswanto, 2008).

Berdasarkan data diproyeksikan hingga tahun 2020 konsumsi karet alam dunia akan terus mengalami peningkatan rata-rata sebesar 2,6% per tahun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan, perekonomian negara berkembang. Meskipun demikian, peranan Indonesia sebagai produsen karet alam dunia masih dapat diraih kembali dengan memperbaiki teknik budidaya dan pasca panen/pengolahan, sehingga produktivitas dan kualitasnya dapat ditingkatkan secara optimal (Direktorat Jendral Perkebunan, 2011).

Selama ini, Indonesia bersama dua negara produsen karet alam terbesar dunia yaitu Thailand dan Malaysia, memberikan kontribusi sebesar 75% terhadap total produksi karet alam dunia. Khususnya Indonesia memberikan kontribusi sebesar 26% dari total produksi karet alam dunia. Posisi Indonesia sebagai pemasok karet dunia tidak diikuti langkah-langkah dalam mempertahankannya diantaranya perluasan lahan dan pemeliharaan tanaman yang dilakukan secara intensif. Selain itu peremajaan tanaman dengan klon baru jarang dilakukan, bahkan klon baru yang dapat menghasilkan produksi lebih banyak jarang dikenal oleh petani (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2013).

Sumatera adalah produsen karet terbesar di Indonesia dan masih memiliki peluang peningkatan produksi dan produktivitasnya. Pengembangan karet di Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Sumatera dapat menghasilkan sekitar 63% dari produksi karet nasional (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2012).

Data BPS Sumatera Selatan tahun 2015 menunjukkan bahwa Kabupaten Banyuasin memiliki luas areal perkebunan karet rakyat yang cukup besar di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 89.959 Ha, dan tingkat produksi sebesar 95.200 Ton/ha/th, dengan begitu tingkat produktivitas yang terdapat di Kabupaten Banyuasin adalah 1.058,25 To/ha/th. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Musi Rawas yang memiliki luas areal perkebunan karet rakyat lebih besar dari Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar 333.282 Ha, dan tingkat produksinya 264.178 Ton/ha/th maka tingkat produktivitas Kabupaten Musi rawas hanya 792,65 Ton/ha/th, begitu juga dengan Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki luas areal perkebunan karet rakyat sebesar 167.565 Ha, tingkat produksi yang di hasilkan sebesar 107.340 Ton/ha/th dengan tingkat produktivitasnya jauh lebih kecil daripada Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar 640,58 Ton/ha/th. Dari data yang ada terdapat hal yang menarik dimana data tersebut menunjukkan bahwa tingkat produktivitas perkebunan karet rakyat yang terdapat di Kabupaten Banyuasin lebih tinggi dari pada Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki luas areal tanam yang lebih banyak. Luas areal perkebunan karet rakyat yang terdapat di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 4.570,13 Ha, dengan produksi sebesar 6.719,13 Ton/ha/th dan tingkat produktivitasnya sebesar 1.470,22 Ton/ha/th (BPS Kabupaten Banyuasin, 2015).

Data Dinas Perkebunan Sumatera Selatan menunjukkan harga karet dalam 1 tahun dibagi menjadi 4 triwulan, masing-masing triwulan mewakili per tiga bulan. Harga rata-rata karet tahun 2012 adalah Rp.12.674/kg dan tahun 2013 adalah Rp.11.386/kg. Tahun 2014 triwulan I rata-rata harga karet adalah Rp.10.704/kg, triwulan II rata-rata harga karet adalah Rp.10.407/kg, triwulan III rata-rata harga karet adalah Rp.9.522/kg, dan triwulan IV rata-rata harga karet adalah Rp.11.133/kg dengan demikian rata-rata harga karet untuk tahun 2014 adalah Rp.10.442/kg. Untuk tahun 2015, triwulan I rata-rata harga karet adalah Rp.10.794/kg, triwulan II rata-rata harga karet adalah Rp.9.041/kg, triwulan III rata-rata harga karet adalah Rp.8.305/kg, dan triwulan IV rata-rata harga karet adalah Rp.7.346/kg dengan demikian rata-rata harga karet untuk tahun 2015 adalah Rp.8.871/kg. Masuk tahun 2016 triwulan I harga karet semakin mengalami

penurunan yaitu untuk Januari adalah sebesar Rp.6.290/kg, Februari Rp.5.722/kg, dan Maret Rp.5.286/kg dengan rata-rata harga karet triwulan I tahun 2016 adalah Rp.5.766/kg.

Salah satu desa yang terdapat pada Kabupaten Banyuasin adalah Desa Talang Buluh, Sebagian besar penduduk di Desa Talang Buluh memiliki mata pencaharian sebagai petani karet. Pada desa tersebut terdapat 208 KK yang berprofesi sebagai petani karet rakyat dengan luas areal tanam sebesar 871 hektar, namun sejak 2 tahun terakhir harga karet terus merosot dan tidak pernah bertahan diatas Rp.15.000/kg penyebabnya ada dua hal yaitu jatuhnya harga minyak dunia dan juga karena faktor melimpahnya pasokan karet mentah.

Dari uraian di atas menunjukkan penurunan harga karet mulai terjadi pada tahun 2015 dan masih terus terjadi sampai saat ini, hal tersebut menyebabkan pendapatan petani karet rakyat akan terus menurun, yang berpengaruh dengan kehidupan rumah tangga petani khususnya dalam perilaku konsumsi rumah tangga sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan petani karet rakyat pada saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Bagaimana perubahan perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat pada saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Bagaimana hubungan antara pendapatan petani karet rakyat dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga pada saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung dan menganalisis pendapatan petani karet rakyat pada saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Mengukur perubahan perilaku konsumsi pangan rumah tangga petani karet rakyat pada saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan pendapatan petani karet rakyat dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga saat sebelum dan sesudah terjadinya penurunan harga karet di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka bagi penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Amirullah. 2002. *Perilaku Konsumen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Amstrong, G dan Kotler, P. 2002. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga. Jakarta.
- Ariani, Mewa. 2009. *Analisis Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pasca Krisis Ekonomi di Provinsi Jawa Barat*. Peneliti Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- _____. 2015. *Kecamatan Talang Kelapa Dalam Angka, Banyuasin*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Baliwati, Y. 2004. *Pengantar Pangan Dan Gizi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Bilson, S. 2005. *Panduan Riset dan Perilaku Konsumen*. Gramedia. Jakarta.
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Pustaka Mina. Jakarta.
- Damanik. 2012. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- _____. 2012. *Data Statistika Perkebunan Sumatera Selatan*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Data Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- _____. Departemen Pertanian. 2011. *Statistik Perkebunan Karet Indonesia 2007-2011*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. Departemen Pertanian. 2014. *Statistik Perkebunan Indonesia 2013-2015*. Jakarta.
- Dumairy, 1997. *Perekonomian Indonesia*. Universitas Gajah Mada. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.

- Engel, F. James, Blackwell, D. Roger, Miniard, Paul. 2002. *Perilaku Konsumen*, Binarupa Aksara. Jakarta.
- Ghoni, A. 2011. *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi Terhadap Perilaku Konsumen Rumah Tangga Petani di Semarang Jawa tengah*. Sekolah Tinggi Ekonomi Manggala. Semarang Jawa Tengah.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Grafindo. Jakarta.
- Hassan, I. 1999. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Bumi Aksara. Jakarta.
- James, M. 2001. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Ghalia. Jakarta.
- Kiswanto. 2008. *Teknologi Budidaya Karet*. Balai Besar Pengajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Lampung.
- Mangkunegara, A. Prabu. 2002. *Perilaku Konsumen*. Refika Aditama. Jakarta.
- Mankiw, G. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Peter, Paul J, dan Olson Jerry C. 2002. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Schiffman, L & Kanuk, L.L., 2007. *Perilaku Konsumen*. Indeks. Jakarta.
- Sediaoetama, A.D. 2004. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi Gizi Di Indonesia*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Seriawan, dan Andoko, A. 2006. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setiadi, J.N. 2005. *Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Gramedia. Jakarta.
- Setyamidjaja, D. 2006. *Karet Budidaya dan Pengolahan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Singarimbun, M. dan Sofian, E. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Soekartawi. 2009. *Pembangunan Pertanian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiarso. 2008. *Analisis Pendapatan, Pola Konsumsi, dan Kesejahteraan Petani Padi Pada Basis Agroekosistem Lahan Sawah Irigasi Di Perdesaan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Sugiono. 2004. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.

- Suratiah, K. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suprayitno, E. 2005. *Ekonomi Islam*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Suryani, T. 2003. *Perilaku Konsumen*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2013. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Todaro. 2002. *Ekonomi Dalam Pandangan Modern*. Bina Aksara. Jakarta